

PELAKSANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PEDESAAN DIDESA BATUAH KECAMATAN LOA JANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

EKO MURTI SEPTIAWAN¹

Abstrak

Eko Murti Septiawan, Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Batuah di Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara di bawah bimbingan Bapak Dr. Djumadi, M.Si dan Bapak Dr. Bambang Irawan, S.Sos, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Batuah di Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara dan untuk mengetahui hambatan atau kendala yang dihadapi Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara library research dan field research yaitu observasi, wawancara langsung dengan key informan, arsip serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling adalah pengambilan sample yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, ukuran sample tidak dipersoalkan. Perbedaannya terletak pada pembatasan sample dengan hanya mengambil unit sampling yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain unit sample yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Kecamatan Loa Janan sehingga mampu memberikan data secara maksimal.

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu analisis data model interaktif, yang diawali dengan proses pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan di Kecamatan loa Janan sudah berjalan dengan baik. Namun terdapat kendala dan hambatan mengenai pendanaan atau keuangan yang terkadang terlambat di setujui oleh pusat, hingga proses pembangunan mengalami hambatan dan tidak terealisasi dengan tepat waktu.

Kata Kunci : *Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur*

¹Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Email : kt2627ir@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembangunan adalah proses multidimensi yang mencakup perubahan-perubahan penting dalam struktur sosial, sikap rakyat dan lembaga-lembaga nasional dan juga akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengurangan dan pemberantasan kemiskinan. Seiring dengan reformasi dan arus desentralisasi sejak Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah yang kemudian dirubah dengan Undang-undang No. 32 Tahun 2004, Paradigma pembangunan nasional telah mengalami suatu perubahan yang signifikan, dari pembangunan yang tertumpu pada Negara menjadi Paradigma pembangunan yang bertumpu pada masyarakat atau lebih dikenal dengan istilah pembangunan masyarakat.

Dari berbagai permasalahan dan hambatan yang ditemukan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. Sehingga Peneliti tertarik mengangkat penelitian yang berjudul "Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara".

Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di kemukakan, maka masalah yang di hadapi dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara ?
2. Faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang di rumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memproses pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kegunaan Penelitian

Pada umumnya setiap penelitian yang dilakukan hasilnya diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan, baik bagi peneliti maupun bagi pihak yang lain. Demikian juga kegunaan penelitian yang penulis ajukan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu sosial terutama ilmu administrasi negara, khususnya dibidang pelayanan masyarakat.
 - b. Untuk menambah, memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah khususnya yang berkaitan dengan ilmu administrasi negara.
2. Secara Praktis
- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya instansi pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Batuah Kecamatan Loa janan Kabupaten Kutai Kartanegara.
 - b. Sebagai informasi bagi pihak yang berkepentingan yang ingin menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan.
 - c. Diharapkan dapat menambah kepustakaan ilmu pengetahuan serta bahan penelitian bagi peneliti lebih lanjut .
 - d. Untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan tingkat akhir untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

Kerangka Dasar Teori

Teori Dan Konsep

Kebijakan (*policy*) adalah prinsip atau cara bertindak yang dipilih untuk mengarahkan pengambilan keputusan. Menurut Ealu dan Prewit dalam Nawawi (2009:6) kebijakan adalah sebuah ketetapan yang berlaku yang dicirikan oleh prilaku yang konsisten dan berulang, baik dari yang membuatnya maupun menaatinya.

Timtuss dalam Nawawi (2009:6) kebijakan sebagai prinsip-prinsip yang mengatur tindakan yang diarahkan kepada tujuan-tujuan tertentu. Kebijakan senantiasa berorientasi kepada masalah (*problem oriented*) dan berorientasi pada tindakan (*action oriented*). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kebijakan adalah suatu ketetapan yang memuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan cara-cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten dalam mencapai tujuan tertentu.

Teori Implementasi

Menurut kamus Webster (dalam Wahab, 2005:64) bahwa "*to Implement, to provide the means for carrying out, to give practical effect*" (mengimplementasikan, menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu, menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu). Jika pandangan ini diikuti, implementasi berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan (biasanya dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan, pemerintah eksekutif atau dekrit presiden) dan dapat menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu tertentu.

Pembangunan Infrastruktur

Menurut Grigg (Dalam Robert J Kodoetic 2005:8), Pembangunan Infrastruktur merujuk pada system fisik yang menyediakan transportasi, Pengairan, Drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkungan sosial dan ekonomi.

Pelaksanaan Pembangunan Daerah

Menurut M. Aziz Satriya Jaya Dalam konteks pelaksanaan pembangunan daerah, sesuai dengan peran pemerintah daerah dalam era otonomi luas, perencanaan pembangunan daerah diperlukan karena pelaksanaan pembangunan didesentralisasikan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Sebelum menjelaskan tentang perencanaan pembangunan daerah, perlu dipahami terlebih dahulu perencanaan pembangunan. Deddy Supriady Bratakusumah (2002:6) mengatakan perencanaan pembangunan merupakan suatu tahapan awal dalam proses pembangunan. Sebagai tahapan awal, perencanaan pembangunan akan menjadi bahan, pedoman atau acuan dasar bagi pelaksanaan kegiatan pembangunan (action plan).

Teori Pembangunan

Menurut Soekanto (2005:437), Pembangunan sebenarnya merupakan suatu proses perubahan yang terencana dan dikehendaki. Dari pendapat dikemukakan bahwa pembangunan dari segi proses perubahan, dimana perubahan tersebut dilakukan oleh masyarakat itu sendiri karena menginginkan perubahan itu sendiri adalah masyarakat, Sebab didasari oleh adanya kebutuhan masyarakat dari berbagai aspek kehidupan manusia sehari-hari.

Hakekat Tujuan Pembangunan

Secara umum hakekat pembangunan Nasional adalah pembangunan seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat. Pembangunan ini mengandung makna pembangunan nasional mengejar keseimbangan, keserasian, dan keselarasan antara kemajuan lahiriah dan kepuasaan batiniah, Pembangunan nasional yang berkesenimbangan diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa , sehingga senantiasa mampu mewujudkan ketentraman dan kesejahteraan hidup lahir dan batin.

Tahap Pembangunan

Seperti yang dikemukakan oleh Rostow (dalam Budiman 2000:25-28) Dengan Teori pembangunan modernisasi dengan lima tahap Pembangunan dan proses pembangunan bergerak dalam sebuah garis lurus yakni sebuah masyarakat uang terbelakang ke masyarakat yang maju. Ada Lima Tahap pembangunan menurut Rostow yaitu :

1. Masyarakat Tradisional

2. Prakondisi untuk Lepas Landas
3. Lepas Landas
4. Bergerak Kedewasaan
5. Zaman konsumsi masal yang tinggi

Pembangunan Daerah Otonomi

Pembangunan daerah otonomi diarahkan menuju masyarakat yang adil dan sejahtera. Dimana pembangunan daerah otonom sebagai bagian dari pembangunan nasional juga harus mampu mewujudkan tujuan nasional di mana salah satunya adalah memajukan kesejahteraan umum. Pembangunan daerah otonom yang berkeadilan adalah pembangunan daerah otonom secara menyeluruh baik dari segi teritorial maupun sektor serta di lakukan secara terpadu secara sektor, (Bachtiar Effendi, 2002:82).

Manajemen Pembangunan

Manajemen pembangunan merupakan proses atau merencanakan penyiapan sarana fisik dan perencanaan-perencanaan lainnya agar pembangunan yang kita rencanakan tersebut bisa mulai beroperasi secara komersial tepat pada waktunya, Manajemen pembangunan meliputi beberapa tahapan yaitu planning atau rencana untuk menentukan pembangunan, implementing atau organizing untuk melaksanakan, controlling untuk mengendalikan dan yang terakhir evaluating yaitu mengevaluasi manajemen pembangunan itu sendiri.

Konsep Pembangunan Infrastruktur

Konsep Pembangunan Infastruktur adalah rangkaian segala upaya yang dilakukan secara terencana dalam melakukan perubahan dengan tujuan utama memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kualitas manusia dalam pembangunan infrastruktur.

Ketersediaan Pembangunan Infrastruktur yang Memadai

Ketersediaan Pembangunan Infrastruktur adalah merupakan suatu kemudahan akses baik sosial maupun ekonomi masyarakat sehingga masyarakat pun dapat melakukan segala aktifitas sehari-hari tanpa kendala karena adanya fasilitas-fasilitas pelayanan masyarakat yang memadai yang mendukung peningkatan ekonomi masyarakat.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Infrastruktur

Dalam melaksanakan Pembangunan Infrastruktur ada beberapa hal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembangunan Infrastruktur. Menurut Riyadi dan Deddy Supriadi Bratakusumah (2008:15-39). Dalam Proses Pembangunan Infrastruktur ada 5 dimensi- dimensi juga yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

1. Faktor Lingkungan
 - a. Sosial
 - b. Budaya
 - c. Ekonomi
 - d. Politik
2. Faktor Sumber Daya Manusia Perencana
3. Faktor Sistem Yang Digunakan (Strategi)
4. Faktor Perkembangan Ilmu dan Teknologi
5. Faktor Pendanaan

Manfaat Pembangunan Infrastruktur

Dalam rangka mempercepat Pembangunan di suatu daerah harus didukung berbagai faktor, di antaranya manfaat pembangunan infrastruktur. Todaro (2000:218) bahwa manfaat Pembangunan Infrastruktur memiliki peranan penting dalam mewujudkan sasaran pembangunan seperti pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya menuju terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat. Manfaat Pembangunan Infrastruktur merupakan salah satu faktor penentu dalam menunjang kelancaran pengembangan dan perkembangan suatu daerah, karena tanpa adanya Infrastruktur yang memadai cenderung dalam proses pembangunan akan terhambat, bahkan hasilnya pun kurang optimal.

Pembangunan Desa

Desa adalah daerah yang perlu dibangun dan pembangunan desa merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dalam pelaksanaannya mengacu pada pencapaian tujuan pembangunan yaitu mewujudkan masyarakat desa yang mandiri, maju, sejahtera dan adil. Dan kita ketahui bahwa desa merupakan suatu kesatuan masyarakat dimana bertempat tinggal jumlah penduduk yang berhak mengatur rumah tangganya sendiri guna untuk memberikan pelayanan pada masyarakat sesuai dengan tingkat kemajuan dan perkembangan zaman.

Hakekat Tujuan Utama Pembangunan Desa

Pada hakekatnya tujuan umum pada pembangunan pedesaan itu adalah peningkatan kualitas kehidupan masyarakat pedesaan melalui pencapaian kemajuan sosial dan ekonomi secara kesinambungan dengan tetap memperhatikan persamaan hak dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keadilan bagi masyarakat secara keseluruhan.

Sasaran Pembangunan Pedesaan

Sasaran umum yang diharapkan dapat tercapai adalah pertumbuhan ekonomi pedesaan berbasis sumberdaya pertanian (*Agricultural Resource based*) yang ditunjang oleh kegiatan non pertanian dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan kebutuhan masyarakat kecil.

Konsep Pembangunan Berkelanjutan

Kemajuan suatu bangsa hanya dapat di capai dengan melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pembangunan merupakan proses pengolahan sumber daya alam dan pendayagunaan sumber daya manusia dengan memanfaatkan teknologi. Dalam pola pembangunan tersebut, perlu memperhatikan fungsi sumberdaya alam dan manusia, agar dapat terus-menerus menunjang kegiatan atau proses pembangunan yang berkelanjutan. Pengertian pembangunan berkelanjutan itu sendiri adalah perubahan positif sosial ekonomi yang tidak mengabaikan sistem ekologi dan sosial di mana masyarakat bergantung kepadanya. Keberhasilan penerapannya memerlukan kebijakan, perencanaan dan proses pembelajaran sosial yang terpadu, viabilitas politiknya tergantung pada dukungan penuh masyarakat melalui pemerintahannya, kelembagaan sosialnya, dan kegiatan dunia usahanya. (Sumarwoto 2006)

Program Peningkatan Infrastruktur Pedesaan

Program peningkatan infrastruktur pedesaan ini adalah salah satu item yang termasuk dalam bidang perencanaan pembangunan pedesaan, sesuai dengan program GERBANG RAJA yaitu Gerakan Pembangunan Rakyat Sejahtera yang berarti Sejahtera menunjukkan kondisi kemakmuran masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara , yaitu masyarakat yang terpenuhi kebutuhan ekonomi (materiil) maupun sosial (spirituil) secara adil dan merata. Konsep kesejahteraan dalam program Gerbang Raja menerapkan kebijakan umum pencapaian keseimbangan. Artinya tidak menghentikan yang besar agar tidak berkembang, serta memberikan dorongan lebih besar kepada yang kecil agar terus berkembang dan mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi : Menuju terwujudnya masyarakat Kutai Kartanegara yang sejahtera dan berkeadilan.

Misi :

1. Peningkatan penyelenggaraan Pemerintahan dengan menitik-beratkan pada motivasi dan pengawasan pelaksanaan Good Governance.
2. Meningkatkan kualitas dan daya saing menuju sumber daya manusia yang unggul beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Menumbuhkan sentra perekonomian dan pengembangan usaha rakyat dengan tetap menjaga iklim investasi dalam kerangka penciptaan lapangan kerja.
4. Meningkatkan Sumber-Sumber Pendapatan dan mengembangkan potensi serta daya saing Agribisnis, Industri dan Pariwisata.
5. Peningkatan pemerataan infrastruktur pembangunan untuk menjangkau layanan fasilitas umum baik secara kualitas maupun kuantitas.
6. Menetapkan penyelenggaraan pembangunan berwawasan lingkungan dan pelestarian sumberdaya alam.

7. Meningkatkan peran dan partisipasi perempuan dalam berbagai aspek kehidupan.

Definisi Konsepsional

Berdasarkan Teori dan konsep pada bab sebelumnya maka Definisi Konsepsional yang di maksud Pembangunan Infrastruktur Desa adalah : Kegiatan Pembangunan Pedesaan dalam bidang Infrastruktur yang telah diprogramkan pemerintah dalam bentuk pembangunan fisik dalam penyediaan fasilitas baik berupa perhubungan/ transportasi jalan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dalam lingkungan social dan ekonomi pada lingkungan desa.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Berkenaan dengan judul skripsi ini, yaitu “Pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara”, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Dimana metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian lembaga, dan masyarakat pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Fokus Penelitian

Setelah penulis menguraikan konsep-konsep dari penelitian ini secara terperinci. Namun dirasa sangat penting untuk menguraikan konsep tersebut dalam bentuk yang dapat diukur. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur.
2. Peran Pemerintah dalam jumlah anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur.
3. Jenis Infrastruktur dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur.
4. Faktor-faktor penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena didesa tersebut sedang berlangsung Pembangunan fisik terutama pembangunan dalam menyediakan fasilitas-fasilitas publik desa baik berupa Pembangunan sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana peribadatan, sarana jalan dan jembatan.

Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong (2008 : 157) sumber utama

penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen lain. Sesuai dengan judul skripsi ini yaitu Pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Informan lainnya yaitu Masyarakat atau warga di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai sumber untuk memperoleh data dalam melengkapi penulisan ini. Pemilihan Informan didasarkan pada subyek yang memiliki informan dalam permasalahan yang akan diteliti dan bersedia memberikan data.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan beberapa prosedur, yaitu:

1. Riset Pustaka

Yaitu dengan mempelajari teori-teori dari literature atau buku-buku perpustakaan, catatan, bacaan lain agar dapat membantu dalam penemuan masalah pemecahan dan menguji kebenaran dari hasil pemikiran.

2. Riset Lapangan

Penelitian lapangan adalah kegiatan yang peneliti lakukan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk meneliti objek penelitian maupun pencarian informasi dan data-data dari narasumber, antara lain :

a. Observasi

b. Wawancara

c. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis kualitatif model interaktif yaitu dengan mendeskripsikan secara menganalisis data yang telah diperoleh dan selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan yang sebenarnya. Analisis Data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mencari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pengukuran yang pertama kali dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan didesa batuah kecamatan loa janan kabupaten kutai kartanegara, penulis mengajukan pertanyaan kepada *key informan* terkait dengan pengetahuan narasumber mengenai pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa.

Gambaran Lokasi Penelitian

Desa Batuah adalah desa Loa janan Ulu pada tahun 1995, Kemudian pada akhir tahun 1999 Desa Definitif berdasarkan surat keputusan bupati kutai

kartanegara. Desa Batuah adalah bagian integral dari kecamatan loa janan kabupaten kutai kartanegara provinsi kalimantan timur dengan luas wilayah 84,7Km². Desa batuah memiliki 10 buah dusun dengan 49 RT dengan jumlah penduduk 8338 jiwa.

Desa Batuah berada di ketinggian dari permukaan laut kurang lebih 500 Meter dengan topografi dataran rendah dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa purwajaya dan Desa tani Bakti
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Karya Merdeka Kec. Samboja
Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Tani Harapan dan Kel. Teluk Dalam Kec. Ma. Jawa
Sebelah Barat : Berbatasan Dengan Desa Loa Duri Ilir

Kondisi Demografis

Desa Batuah mempunyai pertumbuhan penduduk yang cukup pesat setiap tahunnya berdasarkan data penduduk tahun 2013 mencapai 6859 jiwa bila dibandingkan pada tahun 2008 jumlah penduduk Desa Batuah mencapai 8338 jiwa dengan demikian jumlah penduduk setiap tahunnya mengalami kenaikan rata-rata 27% setiap tahun.

Kondisi Sosial Ekonomi

Potensi Perekonomian Desa Batuah cukup menonjol karena memproduksi bahan baku yang diolah pada berbagai industri seperti berdsarkan data yang dimiliki oleh pemerintah Desa Batuah, maka Desa Batuah dapat dikategorikan dalam beberapa kawasan potensial yaitu :

1. Kawasan Perdagangan

Desa Batuah yang merupakan kawasan atau daerah dengan kategori perkotaan mempunyai potensi dalam pengembangan usaha dan jasa atau pengembangan perdagangan dan peningkatan usaha kecil pedesaan. Kawasan perdagangan di Desa Batuah mempunyai luas wilayah yang cukup luas dengan ±20Ha dengan berbagai peruntukkan dalam bidang usaha perdagangan dan peningkatan usaha kecil menengah. Berdasarkan data statistic tahun 2008 dalam sensus ekonomi Desa Batuah mempunyai pedagang dan pengusaha menetap kurang lebih 24 usaha sedangkan usaha kecil atau pedagang tidak tetap dengan usaha berpindah-pindah (kaki lima) kurang lebih 166 Usaha dengan 3 Pasar yang dikelola oleh perorangan yang berada di RT 9 Dusun Batuah dan RT 37 Dusun Karya Baru dan 1 Buah pasar yang berada di RT 4 dusun Tani Maju.

2. Kawasan Pertanian

Desa Batuah mempunyai 60% dipergunakan dan dipergunakan dan diperuntukkan dalam pengembangan pertanian dalam arti luas dengan berbagai komoditas pertanian yang mempunyai prospek yang baik. Peruntukkan perkebunan Lada, menempati urutan pertama dalam luas peruntukkan disusul komoditas lain seperti Sawit, Karet, Sawah Ladang Sayur dan Lain-lain.

3. Kawasan pendidikan

Desa Batuah yang merupakan daerah pedesaan mempunyai sarana pendidikan yang cukup memadai dengan akses yang cukup mudah. Sekolah dan Prasekolah semua ada di Desa Batuah.

Gambaran Umum Desa Batuah

Desa Batuah adalah desa Loa janan Ulu pada tahun 1995, Kemudian pada akhir tahun 1999 Desa Definitif berdasarkan surat keputusan bupati kutai kartanegara. Desa Batuah adalah bagian integral dari kecamatan loa janan kabupaten kutai kartanegara provinsi kalimantan timur dengan luas wilayah 84,7Km². Desa batuah memiliki 10 buah dusun dengan 49 RT dengan jumlah penduduk 8338 jiwa.

Struktur Organisasi

Desa Batuah terdapat beberapa Lembaga Desa yaitu Pemerintah Desa Batuah, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM),PKK, Karang Taruna, RT.

Penyajian Data

Pengukuran yang pertama kali dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan didesa batuah kecamatan loa janan kabupaten kutai kartanegara, penulis mengajukan pertanyaan kepada *key informan* terkait dengan pengetahuan narasumber mengenai pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa.

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Infrastruktur

Upaya Pemerintah dan Masyarakat untuk membangun dan berpartisipasi dalam kemandirian masyarakat dan pemerintah dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan dan peningkatan sarana. salah satu yang mendapatkan program ini adalah Desa Batuah. Salah satu tujuan kegiatan program ini untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam membangun kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam mengatasi permasalahannya dalam penyediaan infrastruktur pedesaan.

Peran Pemerintah dalam jumlah anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur.

Peran Pemerintah dalam jumlah anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur sangatlah penting, karena dalam setiap pembangunan infrastruktur prioritas utama adalah peran serta pemerintah adalah anggaran dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur itu sendiri.

Jenis Infrastruktur dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur.

Jenis Infrastruktur adalah pembangunan fisik yang dibangun pedesaan biasanya seperti jalan jembatan, akan tepi yang paling banyak di realisasikan di

setiap desa adalah pembangunan atau tersedianya sarana jalan dan jembatan sebagai penyambung antar desa kedesa dan sebagainya.

Pembahasan

Pembangunan pada dasarnya merupakan salah satu wujud dari tugas pelayanan yang dilaksanakan oleh pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat umum. Ini berarti bahwa pembangunan implementasi dari tugas pelayanan. Sehubungan dengan ini tersebut, maka dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, pertimbangan atas upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat luas harus menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, salah satu indikator utama untuk melihat atau mengukur berhasil tidaknya suatu proses pembangunan adalah sejauh mana atau seberapa besar tingkat kebutuhan masyarakat dalam terpenuhi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kebutuhan masyarakat yang dapat dinikmati secara langsung adalah dari pembangunan fisik. Pembangunan fisik seperti; listrik, air bersih, serta sarana dan prasarana Infrastruktur misal; jembatan dan jalan, pendidikan, kesehatan, dan sarana peribadatan yaitu masjid dan gereja. Kerangka umum kebijakan pembangunan adalah melepaskan segala bentuk hambatan sehingga sumber daya dapat mengalir ke segala wilayah secara efisien dan diharapkan dapat memecahkan atau mengurangi berbagai permasalahan sosial di setiap wilayah.

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Infrastruktur

Upaya Pemerintah dan Masyarakat untuk membangun dan berpartisipasi dalam kemandirian masyarakat dan pemerintah dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan dan peningkatan sarana. salah satu yang mendapatkan program ini adalah Desa Batuah. Salah satu tujuan kegiatan program ini untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam membangun kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam mengatasi permasalahannya dalam penyediaan infrastruktur pedesaan .

Peran Pemerintah dalam jumlah anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur.

Peran Pemerintah dalam jumlah anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur sangatlah penting, karena dalam setiap pembangunan infrastruktur prioritas utama adalah peran serta pemerintah adalah anggaran dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur itu sendiri. Di setiap pelaksanaan pembangunan infrastruktur pemerintah harus benar-benar dalam menetapkan suatu anggaran untuk setiap pembangunan, agar pembangunan tersebut dapat benar-benar digunakan dan dapat terealisasi dengan baik.

Jenis Infrastruktur dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur

Jenis Infrastruktur adalah pembangunan fisik yang dibangun pedesaan biasanya seperti jalan jembatan, akan tetapi yang paling banyak di realisasikan di

setiap desa adalah pembangunan atau tersedianya sarana jalan dan jembatan sebagai penyambung antar desa ke desa dan sebagainya. Jenis Infrastruktur seperti ini banyak di butuhkan di setiap pembangunan Desa-Desa

Faktor-faktor penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Dapat diketahui bahwa faktor penghambat dari yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur adalah tidak lain permasalahan anggaran atau Dana dan juga faktor cuaca dan ada juga keterlambatan bahan baku yang datang dalam penyelesaian pelaksanaan pembangunan infrastruktur. Faktor ini memang selalu menjadi kendala dalam setiap pembangunan infrastruktur, tidak hanya di desa dikota pun seperti itu, faktor dana atau anggaran merupakan salah satu faktor terbesar dalam setiap pembuatan sarana.

PENUTUP

Kesimpulan

Pada bab terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan akhir disertai dengan saran-saran sebagaimana sumbangan pikiran yang diharapkan dapat berguna bagi pengembangan skripsi di masa mendatang.

1. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur sangatlah berperan aktif, karena mereka saling bergotong royong dan sangat terbuka dalam hal membantu pembangunan untuk daerah mereka sendiri.
2. Peran pemerintah dalam jumlah anggaran sudah sangatlah baik, akan tetapi adanya keterlambatan anggaran dalam setiap penyaluran anggarannya sendiri yang masih belum terkontrol dengan baik.
3. Jenis pembangunan infrastruktur dalam pembangunan infrastruktur setiap desa biasanya kebanyakan jalan dan jembatan.
4. Faktor penghambat dalam setiap pelaksanaan pembangunan infrastruktur adalah masalah anggaran yang kadang terlambat dan membuat bahan baku yang digunakan untuk pembangunan pun terhambat, di tambah lagi faktor cuaca yang sering menjadi penghambat pembangunan infrastruktur.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilaksanakan peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam segi pembangunan di Desa Batuah, belum semua infrastruktur dalam sarana jalan dan jembatan terealisasi sepenuhnya di karenakan masih banyaknya jalan dan jembatan yang perlu di bangun, dan hal ini juga memperhatikan dari anggaran dana yang di dapat pemerintah kecamatan dari kabupaten Kutai Kartanegara, serta belum adanya pemerataan bangunan infrastruktur, Demi kelancaran dan kemajuan pembangunan di Desa Batuah

maka hendaknya pemerintah kabupaten Kutai Kartanegara khususnya Desa Batuah lebih memperhatikan daerah tersebut.

2. Dalam mendukung pembangunan di wilayah Desa Batuah baik sarana jalan, jembatan, Pendidikan, Kesehatan, Peribadatan pihak Desa Batuah lebih mengutamakan pembangunan sarana yang benar-benar di butuhkan masyarakat, dan juga memperhatikan dalam hal pendanaan atau keuangan, agar jalannya pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan terhadap transportasi dan sosial dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, Rahardjo. 2006, *Pembangunan pedesaan dan perkotaan. GRAHA ILMU, Yogyakarta.*
- Arikunto, Suharsimi Prof. Dr, 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Jakarta: Rineka Cipta.*
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Praktik).*
- Data Kualitatif, cet 2. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Effendi, Bachtiar. 2002, *Pembangunan Daerah Otonom Berkeadilan, Kurnia Kalam Semesta, Yogyakarta.*
- Kodoate, Robert J. 2005, *Pengantar manajemen Infrastruktur, PUSTAKA PELAJAR, Yogyakarta.*
- Lauer, Robert H. 2003. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial, PT RINEKA CIPTA, Jakarta.*
- LEMHANAS, 1997, *Pembangunan Nasional, BALAI PUSTAKA, Jakarta.*
- Miles, Mathew B.A dan Michael Humberman. 2002, *Analisis data Kualitatif* Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi. Penerbit Media Group, Jakarta.
- Moleong, Lexy. J, 2001, *Metode Penelitian kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Munir, H Dasril dkk, 2004 *Kebijakan dan Manajemen Keuangan Daerah*, YPAPI. Yogyakarta.
- Robbins, Stephen P, 2006. *Perilaku Organisasi, edisi Kesepuluh, PT. Indeks, Jakarta*
- Sahdan, Gorris dkk, 2004, *Buku saku Pedoman Alokasi dana Desa*, FPDD Bandung.
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Administrasi Cetak ke 16*. Alfabeta, Bandung.
- Umar, Husein, 2001, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi, Edisi Revisi*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Van Meter, Donald S & Van Horn, Carl L. 1975, *The Policy Implementation Process : Conceptual Framework in : Administration and society*, Vol. 6 No. 4 p. 445-485. Clvii
- Wahab, Solichin Abdul, 1997. *Analisis Kebijakan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Widjaja, 2000, *Ilmu Komunikasi Pengantar Study, Cetakan kedua, rineka Cipta, Jakarta.*

Winarno, Budi, 1989, *Teori Kebijakan Publik, Pusat Antar Universitas Studi Sosial*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Dokumen-Dokumen :

Undang- Undang No. 32 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Pemerintah, Nomor 72 Tahun 2009 tentang Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2009 tentang Desa. Bandung :Fokus Media

Kamus Besar Indonesia, 2002, Balai Pustaka, Jakarta.